

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malaka merupakan Daerah otonomi baru yang terbentuk pada tahun 2013 berdasarkan Undang-Undang No 13 tahun 2013 yang terdiri dari 12 Kecamatan dengan luas wilayah keseluruhan 1.160,63 km², dengan jumlah penduduk 194.300 jiwa, yaitu hasil pemekaran dari Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten Malaka merupakan Kabupaten baru yang dibentuk dengan UU No. 3 tahun 2013 sebagai salah satu daerah otonomi di NTT. Secara administratif, Kabupaten ini memiliki luas daerah 1.160,63 km² yang dihuni oleh 186,622 jiwa, yang terbagi atas 12 Kecamatan dan 127 Desa (Profil Kabupaten Malaka, 2019). Kabupaten ini secara geografi sangat diuntungkan data dan pada 456 tahun 204 berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste dan Australia sehingga peluang pengembangan ekonomi di daerah ini sangat besar terutama perdagangan antar Negara untuk memperbaiki peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan memperkuat sistem ketahanan pangan rumah tangga,

Pertanian sawah menjadi sumber daya unggulan dari Kabupaten Malaka. Masyarakat perdesaan Kletek merupakan salah satu desa penghasil padi. Usaha tani padi sawah di Desa Kletek merupakan kegiatan utama rumah tangga petani dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga berupa pangan dan non pangan.

Struktur pendapatan petani sawah terdiri atas pendapatan dari usahatani dan pendapatan luar usahatani. Produktivitas padi dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan

seiring dengan lajunya pertumbuhan dan bertambahnya penduduk. Peningkatan padi mulai tak terkendali di beberapa daerah tertentu dengan kondisi lahan produktif yang semakin berkurang maka perlunya sebuah inovasi agar bisa mempertahankan produktivitas tanaman pangan. Lahan rawa/basah merupakan lahan alternatif yang berperan dalam meningkatkan produksi padi.

Dari sisi penawaran, sektor pertanian harus mampu menciptakan surplus produksi yang menguntungkan bagi produsen dan dapat dibantukan kembali pada kegiatan produksi yang ditanamkan kembali pada kegiatan produksi dan tinggi serta menciptakan kegiatan industri yang bertumpu pada kemampuan sektor pertanian sebagai sumber investasi dan penyedia bahan baku bagi industri yang bersangkutan. Dari sisi permintaan pertanian yang kuat harus menciptakan permintaan potensial bagi produk sektor pertanian itu sendiri / produk kegiatan lain yang tidak dihasilkan oleh sektor lain

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang sangat penting keberadaannya di Indonesia karena beras yang dihasilkan merupakan sumber makanan pokok dan bahkan bagi sebagian penduduk Asia. Oleh karena itu, di Negara-negara Asia beras memiliki nilai ekonomis sangat berarti. Oleh karena itu padi dapat mempengaruhi kestabilan politik, ekonomi dan pertanian negara, serta mempengaruhi biaya kerja dan harga bahan lainnya

Bertambahnya populasi penduduk di Indonesia yang semakin meningkatkan dan tidak diimbangi dengan bertambahnya lahan pertanian yang cukup untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat akan pangan, maka dapat dipastikan kebutuhan akan pangan untuk masyarakat khususnya beras yang berasal dari tanaman padi akan berbanding terbalik dengan luas lahan yang semakin hari berkurang sehingga dibutuhkan suatu inovasi teknologi agar dapat menunjang pangan yang semakin berkurang.

Sesuai uraian diatas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa biaya usahatani padi sawah yang dikeluarkan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.
2. Berapa besar penerimaan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.
3. Berapa Pendapatan usahatani padi sawah yang didapatkan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa biaya usahatani padi sawah yang dikeluarkan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui besar penerimaan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka
3. Untuk mengetahui berapa Pendapatan usahatani padi sawah yang didapatkan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang pendapatan usahatani padi sawah.
3. Sebagai bahan refensi di bidang pendidikan, guna membangun ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

